

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menyelidiki dampak dari beberapa faktor, seperti budaya organisasi, *whistleblowing system*, dan *proactive fraud audit* terhadap upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penelitian ini memanfaatkan analisis data menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22 sebagai alat bantu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. budaya organisasi berpengaruh pada pencegahan *fraud* dana BOS.
2. *Whistleblowing system* tidak memberikan pengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana BOS.
3. *Proactive fraud audit* juga tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana BOS.

5.2 Kekurangan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa kekurangan, antara lain :

1. Pertama, penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner. Meskipun metode ini efisien dalam mengumpulkan data dalam jumlah besar dalam waktu singkat, terdapat batasan dalam memahami konteks serta alasan di balik jawaban para responden. Kuesioner sering kali tidak mampu menangkap kompleksitas perilaku manusia secara mendalam, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Kedua, ukuran sampel dalam penelitian ini tergolong kecil. Sampel yang lebih besar umumnya memberikan hasil yang lebih akurat dan memungkinkan generalisasi yang lebih luas. Sampel kecil dapat membatasi akurasi hasil penelitian dan menyulitkan proses generalisasi ke populasi yang lebih besar.

3. Ketiga, penelitian ini dilakukan dalam waktu yang tidak cukup efektif. Pengumpulan data dan analisis dalam jangka waktu yang terlalu singkat dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Waktu yang terbatas mungkin tidak memungkinkan eksplorasi yang lebih dalam dan komprehensif terhadap variabel-variabel yang diteliti. Sehingga, hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan realitas yang ada dan mungkin kehilangan beberapa informasi penting yang memerlukan pendalaman lebih lanjut.

5.3 Saran

Berkenaan dengan temuan penelitian tentang dampak budaya organisasi, *whistleblowing system*, dan *proactive fraud audit* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), terdapat beberapa rekomendasi yang bisa disampaikan untuk penelitian dan para peneliti di masa mendatang:

1. Kepada pengelola dana BOS serta seluruh guru dan staff tata usaha diharapkan untuk meningkatkan efektivitas pencegahan penipuan dalam pengelolaan dana BOS, perlu adanya penguatan budaya organisasi yang berorientasi pada transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Instansi harus berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai etika yang kuat di kalangan anggotanya, serta memastikan bahwa seluruh proses operasional dilakukan dengan transparan.
2. Mengingat pentingnya sistem pelaporan pelanggaran dalam mencegah tindakan penipuan, sebaiknya setiap institusi pendidikan yang mengelola dana BOS mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif. Sistem ini harus mudah diakses dan digunakan oleh seluruh anggota instansi setempat serta menjamin identitas pelapor. Selain itu, perlu diberikan sosialisasi secara berkelanjutan mengenai pentingnya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) kepada seluruh staf dan pegawai.
3. Penting untuk melakukan audit penipuan proaktif secara berkala. Audit penipuan proaktif dapat membantu dalam mendeteksi potensi penyimpangan sejak dini sebelum mencapai tingkat yang merugikan. Oleh karena itu,

disarankan agar sekolah-sekolah atau institusi pendidikan bekerja sama dengan auditor yang berpengalaman dalam menangani penipuan audit.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk tidak berpatok pada metode survei dengan kuesioner saja, tetapi menggunakan metode tambahan seperti wawancara.
5. Untuk penelitian di masa mendatang, disarankan untuk memperluas sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggali faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam meningkatkan efektivitas pencegahan fraud dalam pengelolaan Dana BOS.